

84.5% persen dari petani responden menyatakan bahwa tujuan utama usaha ternak sapi adalah sebagai penghasil pupuk kandang.

Tabel 6. Curahan tenaga kerja keluarga oleh setiap responden selama setahun dalam usahatani di Desa Tanjungharjo Kabupaten Kulonprogo (HKP/th)

Jenis tenaga kerja	Tanaman pangan		Tanaman pekarangan		Usaha ternak	
Pria	161,85	67,6 %	49,00	82,5%	141,64	65,0%
Wanita	71,40	32,4%	10,40	17,5%	76,20	35,0%
	239,25	100,0%	59,40	100,0%	217,84	100,0%
	(46,3%)		(11,3%)		(42,3%)	

Keterangan :- Persentase curahan tenaga kerja keluarga terhadap total curahan tenaga kerja usahatani

- 1 HKP : 8 jam

Tenaga kerja keluarga merupakan faktor penting dalam usaha ternak sapi tradisional dan dapat berperan baik sebagai penghambat maupun sebagai pendorong kelangsungan usaha. Data yang dikumpulkan dari 45 peternak sapi responden di Desa Tanjungharjo menunjukkan bahwa dalam penggunaan tenaga kerja keluarga, usaha ternak sapi menduduki urutan kedua setelah tanaman pangan yaitu 218 HKP (Hari Kerja setara Pria) per tahun atau sekitar 0,61 HKP per hari. Curahan tenaga kerja keluarga untuk usaha ternak per tahun seperti tersaji pada Tabel 6.

Peranan tenaga kerja wanita dalam usaha ternak sapi cukup berarti, terutama dalam membantu memberikan pakan. Dari tenaga kerja yang dicurahkan sebanyak 35% atau 76,20 HKP/ th ( 0,21 HKP per hari) adalah tenaga kerja wanita.

Dari telaah tersebut ternyata usaha ternak sapi potong di desa penelitian telah berhasil menyerap tenaga kerja keluarga 217,84 HKP per tahun (0,61 HKP per hari), atau sekitar 20,3% dari tenaga kerja potensial, sedangkan tenaga kerja tanaman pangan dan tanaman pekarangan masing-masing menyerap tenaga kerja 239,25 HKP per tahun dan 59,40 HKP per tahun, atau 46,3% dan 11,3% dari tenaga kerja potensial. Seluruh usaha tani menyerap tenaga kerja sebanyak 516,49 HKP per tahun. Dengan kata lain alokasi tenaga kerja, peluang usaha ternak sapi masih cukup memungkinkan.

Pendapatan dari usaha ternak sapi potong di desa penelitian ditinjau dari persentase sumbangan finansial tiap unit sapi dewasa dalam pendapatan usahatani per tahun adalah Rp 78404,8902. Sumbangan pendapatan usaha ternak sapi potong untuk setiap keluarga responden adalah Rp 5.625.550,87 (42,69%). Pendapatan dari usaha